

HARI KOMUNIKASI SOSIAL SEDUNIA - 28 MEI 2017

# “JANGAN TAKUT, AKU BESERTAMU”: KOMUNIKASIKAN HARAPAN DAN IMAN



**KONFERENSI WALIGEREJA INDONESIA**  
**KOMISI KOMUNIKASI SOSIAL**  
BISHOP'S CONFERENCE OF INDONESIA - COMMISSION FOR SOCIAL COMMUNICATION





## PENJELASAN DESAIN POSTER PKSN KWI 2017

*Antena & Bumi:*  
simbol kegiatan komunikasi

*Kepala antena:*  
berbentuk kepala Paus, bahwa yang dikomunikasikan ke seluruh dunia adalah pesan Paus sebagai agen kabar baik.

*Sinyal putih:*  
melambangkan iman 'yang dikomunikasikan'.

*Sinyal hijau tua-muda:* melambangkan harapan 'yang dikomunikasikan'.

*Tangan Yesus Kristus:* melambangkan "Jangan takut, Aku beserta-Mu."

*Bayangan merpati dan api:*  
penyertaan Roh Kudus.

*Tujuh simbol media:* berurut melambangkan perkembangan media: orasi - koran - radio - TV - komputer - HP. Satu lagi di tengah, simbol dialog, perjumpaan: amanah Paus untuk cara komunikasi Perjumpaan langsung.

*Tulisan "No Hoax" :* misi umat Katolik dalam komunikasi, waspada terhadap berita bohong.

**PESAN PAUS FRANSISKUS**  
untuk Hari Komunikasi Sedunia 2017

**“JANGAN TAKUT, AKU BESERTAMU”:  
KOMUNIKASIKAN HARAPAN DAN IMAN**



Hari Komunikasi Sedunia 2017 || 3



Akses yang mudah dan terbuka pada media komunikasi—berkat kemajuan teknologi—memungkinkan banyak orang berbagi berita secara langsung dan menyebarkannya secara luas. Berita yang disebarkan ini bisa baik atau buruk, benar atau salah (hoax). Umat Kristen awal membandingkan pikiran manusia seperti mesin penggiling; terserah si pekerja mau menggiling apa: entah gandum yang baik atau lalang yang tidak berguna. Pikiran kita akan selalu ‘menggiling’, tapi kita bebas menentukan apa yang mau digiling (bdk. St. Yohanes Kassianus, Surat kepada Leontius).

Saya ingin menyampaikan pesan ini kepada semua orang yang -entah dalam pekerjaan profesional atau hubungan-hubungan pribadinya- setiap hari “menggiling” banyak informasi dengan tujuan menyediakan asupan yang berguna dan baik bagi orang-orang dengan siapa mereka berkomunikasi. Saya mengajak setiap orang untuk terlibat dalam membangun komunikasi yang konstruktif, menampik prasangka terhadap orang lain dan menggalakkan budaya perjumpaan, seraya membantu kita semua untuk memandang dunia di sekitar kita secara real dan meyakinkinya.

**SAYA MENGAJAK SETIAP ORANG  
UNTUK TERLIBAT DALAM MEMBANGUN  
KOMUNIKASI YANG KONSTRUKTIF,  
MENAMPIK PRASANGKA TERHADAP  
ORANG LAIN DAN MENGGALAKAN  
BUDAYA PERJUMPAAN.**

Saya yakin bahwa sekarang ini, kita harus memutuskan lingkaran setan kecemasan dan spiral ketakutan yang timbul karena kita secara konstan telah berfokus pada ‘berita buruk’ (peperangan, terorisme, skandal, dan semua jenis kegagalan manusiawi). Biarlah kita tidak menjadi penyebar informasi sesat yang mengabaikan tragedi penderitaan manusia; dan optimisme naif yang membutuhkan

mata terhadap skandal kejahatan.

Sebaliknya, saya menganjurkan agar kita semua terlibat aktif mengatasi perasaan kurang puas dan putus asa, yang nantinya berubah menjadi apatisme, ketakutan, ataupun pemikiran bahwa “kejahatan tidak punya batas”. Lebih lagi, industri komunikasi dewasa ini -yang percaya bahwa berita baik tidak punya nilai jual, dan tragedi penderitaan manusia dan misteri kejahatan adalah tayangan emas- sangat berpotensi menumpulkan rasa bersalah kita dan membuat kita pesimistis.

Saya sendiri rindu untuk mengambil bagian, mencari cara komunikasi yang terbuka dan kreatif; yang tidak pernah mengagungkan kejahatan; tapi yang berorientasi pada solusi dan inspirasi terhadap pendekatan positif juga bertanggung jawab terhadap para penerimanya. Saya mengajak semua orang untuk menjadi agen ‘kabar baik’ bagi dunia ini.

**SAYA MENGAJAK SEMUA  
ORANG UNTUK MENJADI  
AGEN ‘KABAR BAIK’  
BAGI DUNIA INI.**

## Kabar Baik

Hidup bukan sekadar akibat dari fenomena” tanpa makna, melainkan sebuah sejarah; sebuah cerita yang menunggu untuk dibagikan melalui cara pandang interpretatif, sebuah cara yang dapat memilah dan mengumpulkan data relevan. Di dalam dan dari dirinya, realitas tidak hanya memiliki satu makna. Semuanya tergantung pada cara kita memandang segala sesuatu, berdasarkan ‘lensa’ yang kita gunakan. Bila kita mengubah lensa itu, realitas niscaya terlihat berbeda. Jadi bagaimana kita bisa membaca realitas melalui lensa yang tepat?

Bagi kita umat kristiani, lensa yang tepat dalam membaca realitas dunia ini adalah kabar baik, yang berpangkal pada Sang Kabar Baik: “Injil Yesus Kristus, Anak Allah” (Mrk 1:1). St. Markus mengawali Injilnya bukan dengan menghubungkan ‘kabar baik’ kepada Yesus, tapi menekankan bahwa kabar baik itu adalah Yesus sendiri. Dengan membaca Injil Markus, kita dapat menyadari bahwa judul Injil sepadan dengan isinya. Yang paling utama, inti Injil itu adalah Yesus sendiri.

Kabar baik ini -yakni Yesus sendiri- disebut kabar baik bukan karena tidak ada kaitannya dengan penderitaan, tetapi justru,

penderitaan menjadi bagian dari sebuah ‘gambar’ yang lebih besar. Penderitaan ini dimaknai sebagai bagian penting dari bukti cinta Yesus kepada Bapa dan semua orang. Dalam Kristus, Allah menunjukkan solidaritas-Nya terhadap setiap situasi manusia. Ia telah memberitahu kita bahwa kita tidak sendiri; bahwa kita

**DALAM KRISTUS, ALLAH  
MENUNJUKKAN SOLIDARITAS-NYA  
TERHADAP SETIAP SITUASI MANUSIA.  
IA TELAH MEMBERITAHU KITA  
BAHWA KITA TIDAK SENDIRI; BAHWA  
KITA PUNYA BAPA YANG SELALU  
MEMPERHATIKAN ANAK-ANAK-NYA.**

punya Bapa yang selalu memperhatikan anak-anak-Nya. “Janganlah takut, sebab Aku ini menyertai engkau” (Yes 43:5). Ini adalah kata-kata penghiburan seorang sosok Allah yang demikian peduli kepada umat-Nya. Melalui Putera-Nya, janji ilahi ini (“Aku ini menyertai engkau”) mengatasi semua

kelemahan kita, bahkan menguatkan kita di kala ajal. Dalam Kristus, bahkan kegelapan dan kematian menjadi tempat perjumpaan Terang dan Hidup. Dari sini lahirlah harapan, sebuah harapan yang bisa dijangkau semua orang ketika mengalami masa pahit dalam hidup. Harapan ini tidak mengecewakan, karena Cinta Tuhan telah dicurahkan ke dalam hati kita (Rm 5:5) dan membuat hidup yang





Hari Komunikasi Sedunia 2017 II 9

baru mekar bak tunas dari benih yang jatuh. Melalui lensa ini, setiap tragedi baru yang terjadi dapat menjadi latar untuk sebuah kabar baik, persis seperti cinta yang dapat menyentuh kita, menimbulkan simpati, menguatkan, dan siap untuk membantu.

## **Keyakinan akan Benih Kerajaan**

Guna memperkenalkan pola pikir Injil ini kepada para murid-Nya dan orang-orang, serta memberi mereka “lensa” yang tepat untuk melihat dan merangkul kasih yang mati namun bangkit itu, Yesus menggunakan perumpamaan. Ia sering kali membandingkan Kerajaan Allah dengan benih yang melepaskan potensi kehidupannya justru ketika benih itu jatuh ke tanah dan mati (bdk. Mrk. 4:1-34). Pemakaian aneka gambaran dan metafora ini bertujuan untuk menyampaikan kekuatan Kerajaan Allah yang sesungguhnya, tanpa mengurangi makna penting dan keagungannya. Sebaliknya, ini adalah jalan kerahiman bagi para pendengar-Nya; untuk menerimanya secara bebas dan menerima kuasa. Ini juga menjadi cara paling efektif untuk mengungkapkan martabat agung misteri Paskah; mengkomunikasikan paradoks keindahan dari kehidupan baru di dalam Kristus melalui gambaran daripada sekadar konsep.

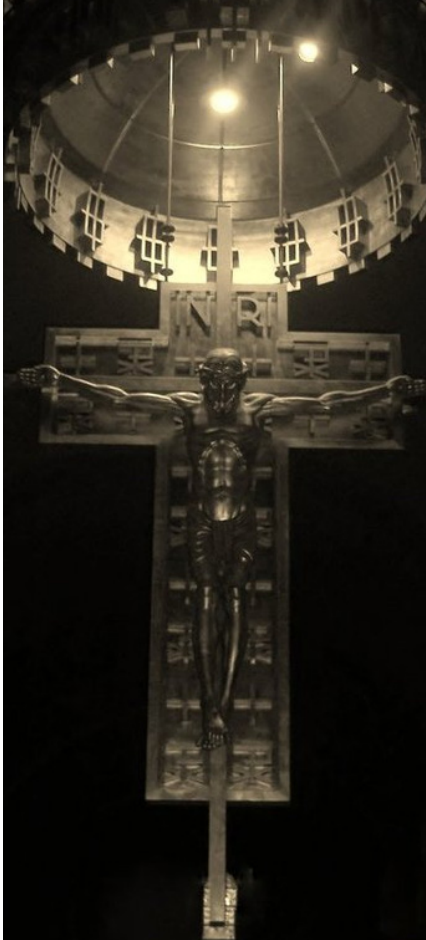
Di dalam kehidupan itu, kesulitan dan salib tidak menghalangi, tetapi membawa keselamatan Allah; kelemahan terbukti lebih tangguh daripada kekuatan manusia; dan kegagalan dapat menjadi

**KESULITAN DAN SALIB  
TIDAK MENGHALANGI,  
TETAPI MEMBAWA  
KESELAMATAN ALLAH;**

awal pemenuhan segala sesuatu di dalam kasih. Begitulah cara bagaimana harapan akan Kerajaan Allah menjadi matang dan mendalam: Kerajaan Allah itu adalah “seumpama orang yang menaburkan benih di tanah, lalu pada malam hari ia tidur dan pada siang hari ia bangun, dan benih itu

mengeluarkan tunas dan tunas itu makin tinggi” (Mrk. 4:26-27).

Kerajaan Allah sudah hadir di tengah-tengah kita, seperti benih yang mudah diabaikan, namun diam-diam berakar. Orang-orang yang dianugerahi penglihatan yang tajam oleh Roh Kudus dapat menyaksikan benih itu mekar. Mereka tidak akan pernah membiarkan sukacita Kerajaan diambil dari diri mereka oleh ilalang yang bermunculan di mana-mana.



## Cakrawala Roh

Harapan kita -yang didasarkan pada kabar baik, Yesus sendiri-membuat kita menengadah untuk mengkontemplasikan Tuhan pada Hari Raya Kenaikan Tuhan. Meski Tuhan terkesan lebih jauh sekarang ini, justru cakrawala harapan kian meluas. Dalam Kristus yang menyelamatkan kita, kini setiap orang dapat secara bebas “oleh darah Yesus ... masuk ke dalam tempat kudus, karena Ia telah membuka jalan yang baru dan yang hidup bagi kita melalui tabir, yaitu diri-Nya sendiri” (Ibr. 10:19-20). Oleh “kuasa Roh Kudus”, kita dapat menjadi saksi dan ‘komunikator’ kemanusiaan yang baru dan tertebus, “sampai ke ujung bumi” (Kis 1:7-8).

Keyakinan akan benih Kerajaan Allah dan misteri Paskah mesti juga membantu cara kita berkomunikasi. Keyakinan ini memampukan kita untuk peka terhadap kabar baik yang ada dan menyuguhkannya ke hadapan semua orang, dalam pekerjaan dan cara komunikasi.

Mereka yang percaya menyerahkan diri kepada bimbingan Roh Kudus akan menyadari, bahwa Allah itu hadir; turut bekerja dalam setiap langkah hidup kita, menjadikan hidup kita bukti nyata karya keselamatan. Harapan adalah benang yang menenun sejarah suci, dan penenunnya taklain adalah Roh Kudus, Sang Penghibur. Harapan adalah kebajikan yang paling ‘rendah

hati’: ia tersembunyi selama perjalanan hidup, tapi berlaku seperti ragi yang mengembangkan seluruh adonan. Harapan dipelihara dengan membaca Injil yang selalu diperbarui: yang ‘dicitak ulang’

**HARAPAN ADALAH KEBAJIKAN  
YANG PALING ‘RENDAH HATI’:  
IA TERSEMBUNYI SELAMA  
PERJALANAN HIDUP, TAPI  
BERLAU SEPERTI RAGI YANG  
MENGEMBANGKAN SELURUH  
ADONAN.**

dalam banyak edisi hidup para kudus -ikon-ikon cinta Tuhan dalam dunia ini. Hari inipun, Sang Roh terus menaburkan dalam diri kita sebuah kerinduan terhadap Kerajaan Allah. Kita patut bersyukur ada sosok-sosok yang mendapat inspirasi dari Kabar Baik di tengah peristiwa dramatis aktual, tapi kemudian bersinar seperti mercusuar di tengah kegelapan dunia; memancarkan cahaya sepanjang jalan dan membuka jalan baru terhadap keyakinan dan harapan.



Dari Vatikan, 24 Januari 2017  
Fransiskus

© Hak Cipta- Komsos KWI



**Pekan**   
**Komunikasi Sosial**  
**Nasional KWI** 22-28  
Mei 2017

Jangan takut,  
Aku besertamu:  
Komunikasikan  
Harapan dan Iman

***KITA PATUT BERSYUKUR ADA  
SOSOK-SOSOK YANG MENDAPAT  
INSPIRASI DARI KABAR BAIK DI  
TENGAH PERISTIWA DRAMATIS  
AKTUAL, TAPI KEMUDIAN  
BERSINAR SEPERTI MERCUSUAR  
DI TENGAH KEGELAPAN DUNIA;  
MEMANCARKAN CAHAYA  
SEPANJANG JALAN DAN MEMBUKA  
JALAN BARU TERHADAP  
KEYAKINAN DAN HARAPAN.  
- PAUS FRANSISKUS***





Hari Komunikasi Sedunia 2017 II 17

# TATA PERAYAAN EKARISTI

**HARI KOMUNIKASI SEDUNIA KE-51**



Hari Komunikasi Sedunia 2017 II 18

# RITUS PEMBUKAAN

## Komentar Pembuka

*Komentator:*

Saudara/i, umat beriman yang terkasih,

Teknologi dan Informasi merupakan sarana untuk saling mengenal dan berbagi. Secara positif, dua hal ini dapat mengkomunikasikan kesatuan, menjembatani kegelisahan, memutus lingkaran setan kecemasan, menghentikan spiral ketakutan, dan menciptakan hidup yang bermartabat. Media sosial, digital, cetak, dan elektronik harus membangun harapan dan kepercayaan. Inilah komunikasi Injili. Artinya, teknologi dan informasi - termasuk setiap pengguna- harus menghadirkan kasih dan sukacita. Komunikasi dalam bentuk apa pun harus berlandaskan pada apa yang Allah kehendaki. Perjumpaan yang mesra dan intim dengan Allah menjadikan setiap orang mengenal kehendak Allah, lalu membagikannya kepada sesama dalam semangat kasih.

Komunikasi dengan Allah sebagai sang Sabda menuntut setiap pribadi untuk membangun perjumpaan yang benar dan sejati. Sumber utama komunikasi adalah Sabda Tuhan dan kekuatannya ada dalam setiap sakramen. Keluarga harus menjadi tempat yang benar dan baik untuk komunikasi. Semangat berkumpul menumbuhkan kesatuan Roh dan iman, dan dengannya setiap pribadi mampu untuk menentang, melawan segala bentuk penyesatan, kebohongan.

Dalam perayaan Ekaristi Kudus memperingati Hari Komunikasi Sosial Sedunia ke-51 ini, Gereja mengajak kita dengan semangat; “Jangan takut, karena Aku menyertaimu” (Yes. 43:5): untuk mengkomunikasikan harapan dan iman di zaman ini. Mari kita semua membuka diri, membawa setiap doa dan harapan kita kepada Tuhan, merayakan kehadiran serta kebesaran kasih-Nya dalam perayaan Ekaristi Kudus ini.



**Paus Fransiskus** @Pontifex

“Jangan takut, Aku besertamu”. Mari kita komunikasikan harapan dan iman!



Hari Komunikasi Sedunia 2017 II 21

## Lagu Pembuka

**Antifon Pembuka** *bdk. Mzm.27:7-9*

*Dengarlah, Tuhan, seruanku kepada-Mu, kasihanilah aku dan jawablah aku! Seturut sabda-Mu, kucari wajah-Mu, wajah-Mu kucari, ya Tuhan. Janganlah menyembunyikan wajah-Mu daripadaku, Alleluya.*

**Imam** : Dalam nama ✠ Bapa dan Putera dan Roh Kudus.

Umat : Amin

**Imam** : Kasih karunia, rahmat dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan dari Putra-Nya, Yesus Kristus, besertamu.

Umat : Dan sertamu juga

## Kata Pengantar

Setelah Yesus naik ke Surga, ada gerakan para murid yang lebih sering berkumpul dalam persekutuan. Mereka meneruskan kabar baik Sang Kristus dengan bersatu sebagai saudara yang bertekun dalam doa dan tinggal bersama. Kebersamaan para murid ternyata memang dikehendaki oleh Yesus. Tuhan Yesus

pun berdoa bagi para murid-murid-Nya karena mereka masih ada di dunia, untuk melanjutkan karya keselamatan Allah bagi semua orang.

**Imam** : Saudara-saudari, marilah menyesali dan mengakui bahwa kita telah berdosa, supaya layak merayakan peristiwa penyelamatan ini. Saya mengaku.....

**Imam** : Semoga Allah yang mahakuasa mengasihani kita, mengampuni dosa kita, dan mengantar kita ke hidup yang kekal.

Umat : Amin.

**Tuhan Kasihanilah Kami**

**Kemuliaan**



**Paus Fransiskus** @Pontifex

Tidak ada pendosa yang terasingkan dari pengampunan kerahiman Tuhan.

## Doa Pembuka

**Imam** : Marilah kita berdoa (*hening sejenak*)

Ya Allah, kami percaya bahwa Juru Selamat manusia telah bersatu dengan Dikau dalam kemuliaan. Dengan rendah hati kami mohon semoga kami boleh merasakan bahwa Ia senantiasa menyertai kami sampai akhir zaman seperti yang dijanjikan-Nya. Semoga dengan bantuan-Nya kami semakin berani mengkomunikasikan harapan dan iman kepada semua manusia masa kini. Sebab, Dialah Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus, hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

Umat : Amin



**Paus Fransiskus** @Pontifex

Doa adalah kunci yang membuka hati Kerahiman Tuhan.



# LITURGI SABDA

## Bacaan I : Kis. 1:12-14

*Roh Kudus telah dijanjikan Kristus kepada para Rasul. Janji ini membawa mereka pada kesadaran akan satu anggota sehingga hidup mereka pun mencerminkan rasa kekeluargaan yang tinggi. Rasa kekeluargaan ini dibangun atas dasar doa. Dalam kebersamaan sebagai satu keluarga, mereka senantiasa bertekun dalam doa. Doa adalah daya yang memberikan kekuatan.*

Bacaan dari Kisah Para Rasul

*Dengan sehati mereka semua bertekun dalam doa.*

Setelah Yesus diangkat ke Surga, dari bukit yang disebut Bukit Zaitun kembalilah para rasul ke Yerusalem yang hanya seperjalanan Sabat jauhnya. Setelah tiba di kota, naiklah mereka ke ruang atas tempat mereka menumpang. Mereka itu adalah, Petrus dan Yohanes, Yakobus dan Andreas, Filipus dan Tomas, Bartolomeus dan Matus, Yakobus bin Alfeus, Simon orang Zelot

dan Yudas bin Yakobus. Dengan sehati, mereka semua bertekun dalam doa bersama dengan beberapa perempuan serta Maria, ibu Yesus dan dengan saudara-saudara Yesus.

Demikianlah Sabda Tuhan

Umat : Syukur kepada Allah.

**Mazmur Tanggapan : Mzm.27:1.4.7-8b; Ul:13**

Reff : Bahagiaku terikat pada Yahwe. Harapanku pada Allah  
Tuhanku.

Ayat :

1. Tuhan adalah terang dan keselamatanku, kepada siapakah aku harus takut? Tuhan adalah benteng hidupku, terhadap siapakah harus gentar?
2. Satu hal telah kuminta kepada Tuhan, satu inilah yang kuingini: Diam di rumah Tuhan seumur hidupku, menyaksikan kemurahan Tuhan, dan menikmati bait-Nya.
3. Dengarlah, ya Tuhan, seruan yang kusampaikan, kasihanilah aku dan jawablah aku! Wajah-Mu kucari, ya Tuhan, seturut Firman-Mu “Carilah wajah-Ku”.



Hari Komunikasi Sedunia 2017 II 27

## **Bacaan II : 1 Ptr. 4:13-16**

*Kristus telah memberitahukan konsekuensi penderitaan yang akan dialami oleh para murid. Para murid sendiri akhirnya bisa memahami dan menghayati penderitaan secara berbeda. Penderitaan justru menjadi berkat karena para murid diperbolehkan ikut ambil bagian dalam penderitaan Kristus. Penderitaan dalam Kristus adalah jalan menuju hidup bersama Kristus.*

Bacaan dari Surat Pertama Rasul Petrus

*Berbahagiaalah kamu jika kamu dinista karena nama Kristus.*

Saudara-saudara terkasih, bersukacitalah sesuai dengan bagian yang kamu dapat dalam penderitaan Kristus. Dengan demikian, kamu pun boleh bergembira dan bersukacita pada waktu Kristus menyatakan kemuliaan-Nya. Berbahagiaalah kamu jika dinista karena nama Kristus, sebab Roh kemuliaan, yaitu Roh Allah, ada padamu. Janganlah ada di antara kamu yang harus menderita sebagai pembunuh atau pencuri, penjahat atau pengacau. Tetapi, jika kamu harus menderita sebagai orang Kristen, janganlah malu

karena hal itu. Malah kamu harus memuliakan Allah dalam nama Kristus itu.

Demikianlah Sabda Tuhan.

Umat : Syukur Kepada Allah

### **Bait Pengantar Injil**

Solis : Alleluya

Umat : Alleluya

Solis : Aku tidak akan meninggalkan kamu sebagai yatim piatu,  
Sabda Tuhan. Aku akan datang lagi, dan hatimu akan  
bersukacita.

### **Bacaan Injil : Yoh 17: 1-11a**

*Dalam banyak peristiswa, Yesus memulainya dengan terlebih dahulu berdoa. Ia pun memulai penderitaan-Nya dengan berdoa. Dalam doa itulah, Yesus mendoakan para murid secara khusus. Nasib dan perutusan para murid diserahkan kepada Bapa. Pada saatnya nanti, para muridlah yang akan mewartakan berkat*

*dorongan Roh Kudus. Karenanya, Kristus memohon kepada Bapa supaya Ia senantiasa menyertai dan menjaga mereka.*

Inilah Injil Yesus Kristus menurut Yohanes

*Bapa, permuliakanlah anak-Mu*

Dalam perjamuan malam terakhir, Yesus menengadah ke langit dan berdoa, “Bapa, telah tiba saatnya: Permuliakanlah anak-Mu, supaya anak-Mu mempermuliakan Engkau. Sama seperti Engkau telah memberi kepada-Nya kuasa atas segala yang hidup, demikian pula Ia akan memberikan hidup yang kekal kepada semua yang telah Engkau berikan kepada-Nya. Inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus. Aku telah mempermuliakan Engkau di bumi dengan jalan menyelesaikan pekerjaan yang Engkau berikan kepada-Ku untuk Kulakukan. Oleh sebab itu, ya Bapa, permuliakanlah Aku pada-Mu sendiri dengan kemuliaan yang Kumliliki di hadirat-Mu sebelum dunia ada. Aku telah menyatakan nama-Mu kepada semua orang yang Engkau berikan kepada-Ku dari dunia. Mereka itu milik-Mu dan Engkau telah memberikan mereka kepada-Ku, dan mereka telah menuruti

Firman-Mu. Sekarang mereka tahu bahwa semua yang Engkau berikan kepada-Ku itu berasal daripada-Mu. Sebab segala Firman yang Engkau sampaikan kepada-Ku telah Kusampaikan kepada mereka, dan mereka telah menerimanya. Mereka tahu benar-benar bahwa Aku datang daripada-Mu, dan mereka percaya bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku. Aku berdoa untuk mereka. Bukan untuk dunia Aku berdoa, tetapi untuk mereka yang telah Engkau berikan kepada-Ku sebab mereka adalah milik-Mu, dan segala milik-Mu adalah milik-Ku, dan milik-Ku adalah milik-Mu, dan Aku telah dipermuliakan di dalam mereka. Dan, Aku tidak ada lagi di dalam dunia, tetapi mereka masih ada di dalam dunia, dan Aku datang kepada-Mu”.

Demikianlah Injil Tuhan

Umat : Terpujilah Kristus

**Homili**

**Aku Percaya**

## Doa Umat

**Imam** : Kristus bersabda, “Aku ini yang pertama dan terakhir.”  
Marilah kita panjatkan doa-doa kepada Bapa melalui  
pengantaraan Kristus, awal dan akhir kehidupan kita.

Lektor: **Bagi para pemimpin Gereja**

Ya Bapa, semoga para pemimpin Gereja selalu terbuka  
pada berbagai sarana dan gaya baru komunikasi agar  
warta sabda-Mu semakin bergema di seluruh dunia.  
*Marilah kita mohon...*

Umat : Tuntunlah kami pada jalan-Mu, ya Tuhan.

Lektor: **Bagi para pemimpin masyarakat**

Ya Bapa, semoga para pemimpin masyarakat sanggup  
menjadi teladan bagi warganya, mampu bersikap dan  
bertindak melawan berbagai kebohongan, hujatan dan  
fitnah yang merajalela di media sosial.  
*Marilah kita mohon...*

Umat : Tuntunlah kami pada jalan-Mu, ya Tuhan.



Lektor : **Bagi orang muda zaman ini**

Ya Bapa, semoga orang-orang muda di seluruh dunia mampu menggunakan media sosial sebagai peluang untuk membangun komunikasi yang interaktif, semakin berani menjadi agen 'kabar baik' bagi sesama.

*Marilah kita mohon...*

Umat : Tuntunlah kami pada jalan-Mu, ya Tuhan.

Lektor : **Bagi para pegiat media komunikasi sosial**

Ya Bapa, semoga saudara-saudari kami yang berkarya di bidang komunikasi sosial selalu setia mencari dan menemukan cara-cara baru yang lebih meyakinkan, mengedepankan keadilan dan kejujuran di dalam pemberitaan, dan dapat menjadi teladan kebenaran bagi orang lain.

*Marilah kita mohon...*

Umat : Tuntunlah kami pada jalan-Mu, ya Tuhan.

Lektor : **Bagi kita semua yang berkumpul di sekitar altar ini,**  
Ya Bapa, jadikanlah hati kami seperti para murid yang kembali ke Yerusalem dengan sukacita, setia berkumpul bersama, membangun persekutuan sejati melalui tutur kata yang baik dan benar serta berani bertanggungjawab dalam menggunakan media komunikasi.  
*Marilah kita mohon...*

Umat : Tuntunlah kami pada jalan-Mu, ya Tuhan.

**Imam** : Ya Allah Bapa Kami, Dengan Roh-Mu Engkau hadir dalam Gereja. Perkenankanlah kami berkembang dalam persatuan dengan Roh Yesus, Tuhan dan Pengantara kami.

Umat : Amin



**Paus Fransiskus** @Pontifex

Kita harus kembali pada budaya perjumpaan. Kalau tidak, bahkan kita -sebagai umat Kristen- akan terpecah.

# LITURGI EKARISTI

## Persiapan Persembahan

(Kolekte dan perarakan bahan persembahan dapat disesuaikan dengan situasi dan kebiasaan setempat. Diupayakan agar persembahan itu merupakan ungkapan penyerahan diri, hasil karya komunikasi keluarga kepada Allah.)

## Lagu Persembahan

**Imam** : Terpujilah Engkau, Ya Tuhan Allah semesta alam, sebab dari kemurahan-Mu, kami menerima roti yang kami siapkan ini. Inilah hasil dari bumi dan usaha manusia yang bagi kami menjadi roti kehidupan.

Umat : Terpujilah Allah selama-lamanya.

**Imam** : Terpujilah Engkau, Ya Tuhan Allah semesta alam, sebab dari kemurahan-Mu, kami menerima anggur yang kami siapkan ini. Inilah hasil dari pohon anggur dan usaha manusia yang bagi kami menjadi minuman rohani.

Umat : Terpujilah Allah selama-lamanya.

**Imam** : Berdoalah Saudara-saudari supaya persembahanku dan persembahanmu berkenan pada Allah, Bapa yang Mahakuasa.

Umat : Semoga persembahan ini diterima demi kemuliaan Tuhan dan keselamatan kita serta seluruh umat Allah yang Kudus.

### **Doa Persiapan Persembahan**

**Imam** : Terimalah, ya Allah, doa-doa umat beriman bersama persembahan kurban ini. Semoga berkat misteri suci yang kami rayakan ini kami Engkau perkenankan memasuki kemuliaan surgawi. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

Umat : Amin.

### **Prefasi Minggu Paskah V**

**Imam** : Tuhan sertamu

Umat : Dan sertamu juga

**Imam** : Marilah mengarahkan hati kepada Tuhan

Umat : Sudah kami arahkan

**Imam** : Marilah bersyukur kepada Tuhan Allah kita

Umat : Sudah layak dan sepantasnya

**Imam** : Sungguh layak dan sepantasnya, ya Bapa,  
kami memuji Dikau senantiasa.

Namun, teristimewa pada masa ini  
layaklah Engkau kami muliakan lebih meriah,  
sebab Kristus, Anak Domba Paskah kami,  
sudah dikurbankan dan kini bangkit dengan jaya.  
Dengan mempersembahkan tubuh-Nya di kayu salib,  
la menggenapi kurban-kurban perjanjian lama.  
Dan ketika menyerahkan diri kepada-Mu  
demi keselamatan kami,  
la bertindak serentak sebagai imam, altar, dan kurban.  
Dari sebab itu,  
di seluruh muka bumi umat-Mu bersukaria merayakan  
kegembiraan Paskah bersama segenap penghuni surga  
dan para malaikat yang bermadah memuliakan keagungan  
Mu sambil tak henti-hentinya bernyanyi:

**Kudus**

## DOA SYUKUR AGUNG II

**Imam** : Sungguh kuduslah Engkau, ya Bapa, sumber segala kekudusan. Oleh sebab itu, pada hari Minggu ini kami menghadap Dikau sehati-sejiwa dengan jemaat-jemaat separoki dan sekeuskupan dalam kesatuan dengan seluruh Gereja. Dalam perayaan ini kami mengenangkan bahwa Kristus bangkit dari alam maut. Engkau telah meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama yang mengatasi segala nama.

Dalam nama Dia yang adalah Tuhan, kami mohon:  
Kuduskanlah persembahan ini dengan daya Roh-Mu, agar bagi kami menjadi Tubuh dan ✕ Darah Putra-Mu terkasih Tuhan kami, Yesus Kristus.

Ketika akan diserahkan untuk menanggung sengsara dengan rela, Yesus mengambil roti, mengucap syukur kepada-Mu, lalu memecah-mecahkan roti itu dan memberikannya kepada murid-murid-Nya, seraya berkata:

**TERIMALAH DAN MAKANLAH:  
INILAH TUBUHKU YANG DISERAHKAN BAGIMU.**

Demikian pula, sesudah perjamuan, Yesus mengambil piala. Sekali lagi Ia mengucapkan syukur kepada-Mu, lalu memberikan piala itu kepada murid-murid-Nya, seraya berkata:

**TERIMALAH DAN MINUMLAH:  
INILAH PIALA DARAHKU,  
DARAH PERJANJIAN BARU DAN KEKAL,  
YANG DITUMPAHKAN BAGIMU  
DAN BAGI SEMUA ORANG DEMI PENGAMPUNAN  
DOSA. LAKUKANLAH INI UNTUK  
MENGENANGKAN DAKU.**

*Imam : Setiap kali kita makan roti ini dan minum dari piala ini, kita menyatakan iman kita.*

*Umat : Wafat-Mu kami kenang, ya Tuhan yang bangkit mulia.  
Datanglah, umat-Mu menanti penuh iman dan harapan.*





**Imam** : Sambil mengenangkan wafat dan kebangkitan Kristus, kami mempersembahkan kepada-Mu, ya Bapa, roti kehidupan dan piala keselamatan. Kami bersyukur, sebab kami Engkau anggap layak menghadap Engkau dan berbakti kepada-Mu. Kami mohon agar kami yang menerima Tubuh dan Darah Kristus dihimpun menjadi satu umat oleh Roh Kudus.

**K-1** : Bapa, perhatikanlah Gereja-Mu yang tersebar di seluruh bumi. Sempurnakanlah umat-Mu dalam cinta kasih, dalam persatuan dengan Paus kami Fransiskus, dan Uskup kami, ..., serta para imam, diakon, dan semua pelayan Sabda-Mu.

**K-2** : Ingatlah akan saudara-saudari kami, kaum beriman, yang telah meninggal dengan harapan akan bangkit, dan akan semua orang yang telah berpulang dalam kerahiman-Mu. Terimalah mereka dalam cahaya wajah-Mu.

**Imam** : Kasihanilah kami semua, agar kami Engkau terima dalam kebahagiaan abadi bersama Santa Maria, Perawan dan Bunda Allah, bersama para Rasul dan semua Orang Kudus, dari masa ke masa yang hidupnya berkenan di hati-Mu.

Semoga kami pun Engkau berkenankan turut serta memuji dan memuliakan Dikau, dengan pengantaraan Yesus Kristus, Putra-Mu.

Dengan pengantaraan Kristus, bersama Dia dan dalam Dia, bagi-Mu, Allah Bapa yang mahakuasa, dalam persekutuan dengan Roh Kudus, segala hormat dan kemuliaan sepanjang segala masa.

Umat: Amin

### **Pater Noster/Bapa Kami**

**Imam** : Praeceptis salutáribus móniti, et divína institutióne formáti, audémus dícere:

Umat : Pater noster, qui es in coélis  
Sanctificétur nomen tuum  
Advéniat regnum tuum  
Fiat volúntas tua, sicut in coelo et in terra  
Panem nostrum quotidiánum da nobis hódie  
Et dimítte nobis débita nostra,

sicut et nos dimittimus debitoribus nostris.  
Et ne nos inducas in tentationem.  
Sed libera nos a malo.

**Imam** : Líbera nos, quaesumus, Dómine, ab ómnibus malis, da propítius pacem in diébus nostris: ut, ope misericórdiae tuae adiúti, et a peccáto simus semper líberi, et ab ómni pertubatióne secúri: exspectántes beátam spem et advéntum Salvatóris nostril Iesu Christi.

Umat : Quia tuum est regnum, et potéstas, et glória in saécula



## **Doa Damai**

**Imam** : Saudara-saudari, Tuhan Yesus Kristus bersabda kepada para rasul, “Damai Kutinggalkan bagimu, damai-Ku Kuberikan kepadamu.” Tuhan Yesus Kristus, jangan memperhitungkan dosa kami, Tetapi perhatikanlah iman Gereja-Mu, Dan restuilah kami supaya hidup bersatu dengan rukun sesuai dengan kehendak-Mu. Sebab Engkaulah pengantara kami kini dan sepanjang masa.

Umat : Amin.

**Imam** : Damai Tuhan bersamamu.

Umat : Dan bersama rohmu.

## **Anak Domba Allah**

### **Ajakan Menyambut Komuni**

**Imam** : Saudara-saudari terkasih, Inilah Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia. Berbahagialah kita yang diundang ke Perjamuan Tuhan.

Umat : Ya Tuhan, saya tidak pantas Tuhan datang pada saya, tetapi bersabdalah saja, maka saya akan sembuh.

## **Komuni**

Antifon Komuni Yoh. 17:22

Aku mohon, ya Bapa, supaya mereka menjadi satu, sama seperti Kita adalah satu, Alleluya

## **Doa Sesudah Komuni**

**Imam** : Marilah kita berdoa

Allah, penyelamat kami, kabulkanlah doa-doa kami. Semoga berkat perayaan misteri yang amat suci ini kami sungguh percaya bahwa kemuliaan yang diperoleh Kristus, Sang Kepala, akan dinikmati juga oleh tubuh-Nya, yakni seluruh Gereja. Kuatkanlah iman kami untuk bersatuewartakan harapan dan kepercayaan di tengah dunia. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami, yang hidup dan berkuasa sepanjang segala masa.

Umat : Amin

# RITUS PENUTUPAN

## Pengumuman

### Berkat

**Imam** : Tuhan bersamamu

Umat : Dan bersama rohmu

**Imam** : Semoga saudara sekalian dilindungi, dibimbing,  
dan diberkati oleh Allah yang mahakuasa:

✠ Bapa dan Putera dan Roh Kudus.

Umat : Amin

### Pengutusan

**Imam** : Saudara sekalian, Perayaan Ekaristi sudah selesai.

Umat : Syukur kepada Allah.

**Imam** : Marilah pergi! Kita diutus.

Umat : Amin.

### Lagu Penutup

**KATEKESE**

**HARI KOMUNIKASI SOSIAL SEDUNIA KE-51**



Hari Komunikasi Sedunia 2017 II 47



## **1. Apa itu Hari Komunikasi Sedunia (HKS) ?**

Hari Komunikasi Sedunia ditetapkan oleh Paus Paulus VI sebagai sebuah perayaan tahunan yang mendorong kita untuk merenungkan peluang-peluang dan tantangan-tantangan yang dihasilkan oleh sarana komunikasi modern untuk mengkomunikasikan pesan Injil.

## **2. Sejak kapan HKS ditetapkan?**

Perayaan HKS berasal dari anjuran Konsili Vatikan II. Kesadaran ini terungkap dalam pernyataan pembukaan konstitusi pastoral





*Gaudium et Spes* tentang “Gereja dalam Dunia Modern”, yang mengatakan “Kegembiraan dan harapan, duka dan kecemasan orang-orang zaman sekarang, terutama kaum miskin dan siapa saja yang menderita merupakan kegembiraan dan harapan, duka dan kecemasan para murid Kristus juga”.

### **3. Apa nama dekret Konsili Vatikan II yang membahas secara khusus tentang pastoral komunikasi?**

*Inter Mirifica*, dekret tentang upaya-upaya komunikasi sosial. Dekret ini diterbitkan di Roma pada 4 Desember 1963.

#### **4. Kapan Bapa Suci mengeluarkan pesan HKS ?**

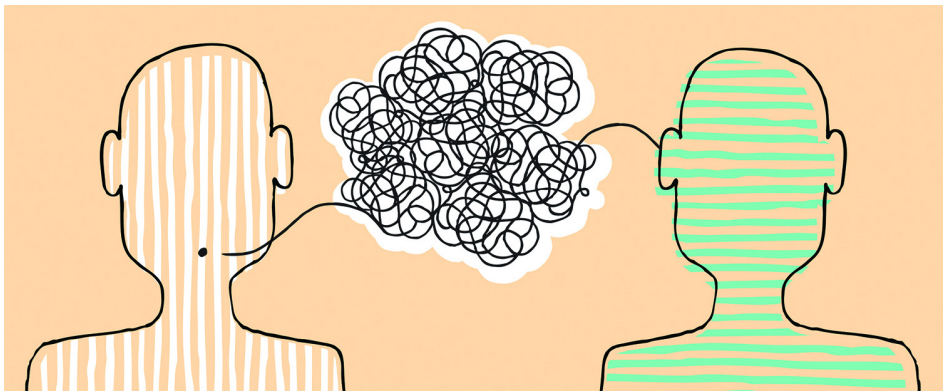
Pada peringatan wajib St. Fransiskus de Sales, pelindung Komsos. Tanggal 24 Januari.

#### **5. Kapan Gereja Katolik merayakan HKS setiap tahun?**

Hari Minggu setelah Hari Raya Kenaikan, yaitu pada Minggu Paskah VII.

#### **6. Untuk tahun 2017, pada tanggal berapa Gereja Katolik merayakan HKS?**

Tanggal 28 Mei 2017.



## **7. Apa tema HKS 2017?**

“Jangan Takut, Aku Besertamu”: Komunikasikan Harapan dan Iman.

## **8. Apakah tujuan pilihan tema tersebut?**

Tujuan pilihan tema ini adalah suatu ajakan untuk memaparkan dan menyapa sejarah dunia dan kisah-kisah laki-laki dan perempuan menurut logika “Injil Yesus Kristus” yang mengingatkan bahwa Allah tidak pernah berhenti menjadi seorang Bapa bagi anak-anak-Nya dalam situasi apapun yang menyangkut hidup manusia.

## **9. Manakah teks Kitab Suci yang menjadi dasar tema HKS 2017?**

Yes 43:5 “Jangan takut, Aku menyertai kamu”.

## **10. Manakah kata-kata utama dalam tema HKS 2017?**

Kesadaran akan “kepercayaan dan pengharapan”: “Jangan takut” karena solidaritas Allah Bapa dalam Yesus Kristus sebagai Terang dan Hidup menghalau kecurigaan, kecemasan serta

ketakutan.

## **11. Mengapa “jangan takut” melakukan komunikasi?**

Dalam keadaan dunia yang tidak pasti, Yesus Kristus tetap menulis sejarah keselamatan, yaitu kehadiran Kerajaan Allah. Komunikasi sosial merupakan bagian utuh dari komunikasi iman dalam mengembangkan perjumpaan manusiawi yang bermartabat anak-anak Allah. Para murid Yesus Kristus mendapat panggilan dan perutusan untuk mengupayakan keselarasan dan keseimbangan hidup di dunia ini.

## **12. Siapakah sasaran utama dari tema tersebut?**

Para murid Kristus dan semua yang berkehendak baik: komunikasikan kepercayaan dan pengharapan. Generasi muda yang lahir dalam kemajuan teknologi komunikasi sebagai penggiat dalam media sosial, harus belajar bagaimana mengembangkan kepercayaan dan pengharapan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi komunikasi. Para pelaku dalam dunia komunikasi perlu waspada, agar pesannya menjadi daya konstruktif bersama untuk memelihara persatuan dan kesatuan dalam suatu peradaban yang menghormati serta menghargai martabat manusiawi, yang sejatinya berada dalam perbedaan: layanan media sosial harus

memperkuat persahabatan dan persaudaraan.

### **13. Manakah dasar Kristiani dalam komunikasi sosial?**

Allah Bapa membangun komunikasi dengan umat manusia di dalam Yesus Kristus. Siapa melakukan komunikasi menurut teladan Yesus Kristus berada dalam jalinan komunikasi dengan Allah, sumber kebenaran dan hidup. Injili Yesus Kristus harus menjadi kaidah dasar dalam melakukan komunikasi sosial: politik, sosial, ekonomi dan budaya.

### **14. Bagaimana tanggapan tema HKS 2017 terhadap teknologi komunikasi?**

Kemajuan teknologi komunikasi di dunia adalah anugerah Tuhan bagi umat manusia. Teknologi komunikasi mudah-mudahan menjadi sarana untuk mempersatukan semua orang dalam lingkungan hidup yang selaras. Kemajuan teknologi komunikasi harus mengembangkan jalinan hidup berdasarkan martabat manusiawi yang sama dan setara. Keterjangkauan semua orang pada media komunikasi mudah-mudahan menyuburkan dan memperkaya keadilan dan perdamaian dalam rumah kita bersama.

## **15. Manakah hubungan tema HKS 2017 dengan ketidakpedulian global?**

Kepercayaan dan pengharapan akan kehadiran Tuhan dalam perjalanan bersama mengajak kita untuk peduli timbal balik dalam membangun kesejahteraan dan kebaikan bersama. Di tengah terjangan perubahan kemajuan teknologi dengan dampak-dampaknya, persekutuan gereja perlu mencermati perkembangan global tentang kecurigaan, kecemasan, dan ketakutan dalam perjalanan sejarah manusia.

## **16. Di manakah tema HKS 2017 harus diperdalam dan dipraktekkan?**

Di dalam persekutuan gerejawi setempat: KUB, Kapela, Stasi dan Paroki; terutama di dalam keluarga dan sekolah. Para pelaku industri teknologi komunikasi tidak hanya punya kacamata “keuntungan material”, tetapi bagaimana menghadirkan kemajuan teknologi untuk menjalin hubungan yang penuh persaudaraan dan persahabatan: suatu bentuk perjumpaan yang mengembangkan peradaban kasih.

## **17. Apakah yang diharapkan dari perayaan HKS 2017?**

Persekutuan gerejawi kita belajar dari Yesus, bagaimana membangun komunikasi sosial dalam perjalanan hidup bersama. Kehadiran umat Katolik menjadi saksi hidup dari komunikasi kebaikan Tuhan di dalam masyarakat majemuk. Hasilnya harus menjadi bagian utuh dari kisah sejarah yang berkelanjutan secara manusiawi dalam kepercayaan dan pengharapan. Yang utama adalah bagaimana kita tumbuh berkembang dalam kemerdekaan anak-anak Allah dengan menggunakan media sosial.

## 18. Bagaimana upaya pendidikan dalam komunikasi sosial?

Pendidikan komunikasi sosial pertama-tama berasal dari hidup rumah tangga sebagai Gereja rumah tangga. Dengan belajar



membangun disiplin hidup, persekutuan gerejawi kita mampu menjadi bentara-bentara Injil Yesus Kristus dalam dunia yang cepat berubah. Perubahan sosial yang cepat mendesak persekutuan gereja untuk memberdayakan diri dalam menjalin relasi sesama yang menghasilkan persaudaraan dan persahabatan.

### **19. Kacamata manakah yang perlu dipakai oleh umat Kristiani dalam memandang realitas dunia ini?**

Persekutuan para murid Yesus Kristus mempunyai kacamata khusus, yaitu Injil Yesus Kristus. Dengan belajar dari gaya berkomunikasi Yesus, kita berkembang sebagai saksi-saksi dari gaya komunikasi yang menumbuhkan kepercayaan antar sesama dan menggerakkan perjalanan bersama dalam bingkai Kerajaan Allah. Keadaan seputar dunia kita perlu mendapatkan pendekatan dalam semangat injili, agar kita mampu menghadirkan nuansa baru dalam perjuangan kita demi memperbesar kebaikan dan kesejahteraan bersama, karena di dalam Kristus, kita menemukan kekuatan perjumpaan di tengah kelemahan dan kerapuhan manusiawi.

### **20. Apa himbauan Sri Paus Fransiskus kepada para pelaku sosial media?**



Paus Fransiskus mendorong para pelaku sosial media (wartawan, industri alat komunikasi, dan penanggung jawab media) untuk menawarkan 'berita-berita baik' sebagai bagian utuh dari kisah sejarah yang membangun jalinan antara manusia, yaitu budaya hidup rukun demi kebaikan bersama. Berita-berita yang agak negatif perlu ditempatkan pada bingkai keadilan dan perdamaian dalam upaya membangun dunia secara konstruktif.



## 21. Bagaimana kekuatan kacamata Injil Yesus Kristus?

Gaya Yesus berkomunikasi adalah berjumpa dengan sesama yang memiliki kebebasan untuk menerima pesan dalam rasa syukur. Oleh karena itu, Yesus sering menggunakan perumpamaan dalam menyampaikan pengajaran, agar para pendengar-Nya mendapat kesempatan untuk mencermati dan mengadakan pilihan yang tepat bagi pemikiran dan praktek hidupnya.

*Buku disusun oleh:*

*Mgr. Hilarion Datus Lega (Ketua Komisi Komsos KWI)*

*Mgr. Petrus Turang (Uskup Agung Kupang)*

*RD Kamilus Pantus (Sekretaris Eksekutif Komisi Komsos KWI)*

*RD Yustinus Ardianto (Imam Diocesan KAJ)*

*Kevin Sanly Putera (Tim Komsos KWI)*

*Yohanes Maurinus Laba (Staff Komsos KWI)*

**AGENDA KEGIATAN PKSN - KWI  
KEUSKUPAN PURWOKERTO  
22-28 MEI 2017**

**HARI KOMUNIKASI SOSIAL SEDUNIA KE-51**



**AGENDA KEGIATAN**  
**PEKAN KOMUNIKASI SOSIAL NASIONAL (PKSN- KWI) Ke- 51**  
**DI KEUSKUPAN PURWOKERTO**  
**22-28 Mei 2017**

*“JANGAN TAKUT, AKU BESERTAMU”*: KOMUNIKASIKAN HARAPAN DAN IMAN

**Penyambutan Tim Komsos KWI**

Hari/Tanggal : Senin, 22 Mei 2017.  
Waktu : Pkl. 16.30 WIB.  
Tempat : Jalan depan Katedral Purwokerto.  
Koordinator : Panitia lokal.

**Ekaristi Pembukaan PKSN-KWI Ke-51**

Hari/Tanggal : Senin, 22 Mei 2017.  
Waktu : Pkl. 18.00-19.30 WIB.  
Tempat : Gereja Katedral Keuskupan Purwokerto.  
Selebran Utama : Mgr. Hilarion D. Lega (Didampingi  
RD. Tarsisius Puryanto, Administrator  
Keuskupan Purwokerto dan Para Imam).  
Peserta : Pemerintah, Biarawan/wati, Tokoh Masyarakat,  
Tokoh Adat, dan Umat Katolik Keuskupan  
Purwokerto (500-700 orang).

## **Parade Budaya dan Resepsi Pembukaan**

Hari/Tanggal : Senin, 22 Mei 2017.  
Waktu : Pkl. 19.30 WIB.  
Tempat : Aula Paskalis.  
Peserta : Masyarakat lintas agama (1000-1500 orang).

## **Workshop Audio Visual**

Hari/Tanggal : Selasa-Kamis, 23-25 Mei 2017.  
Waktu : Pkl. 08.00-17.00 WIB.  
Tempat : Aula Keuskupan.  
Fasilitator : Tim SAV PUSKAT Yogyakarta, RD. Petrus  
Agoeng Noegroho, RD. Teguh Budiarto.  
Peserta : Ketua KOMSOS Keuskupan, Perwakilan  
KOMSOS Keuskupan Regio Jawa (2 Orang),  
Orang Muda Katolik (OMK) dan Utusan Paroki di  
Keuskupan Purwokerto (170 Orang).

## **Workshop Menulis Kreatif**

Hari/Tanggal : Rabu-Kamis, 24-25 Mei 2017.  
Waktu : Pkl. 08.00-17.00 WIB.  
Tempat : Aula Atas Katedral.  
Pendamping : A. A Kunto, Budi Sutedjo, S. Kom.,MM.,  
A. Margana, Abraham Runga Mali.  
Peserta : Perwakilan KOMSOS Keuskupan Regio Jawa  
(2 orang), Utusan Paroki di Keuskupan  
Purwokerto dan Mahasiswa (65 Orang).

## **Literasi Media**

Hari/Tanggal : Rabu, 24 Mei 2017.  
Waktu : Pkl. 08.00 – Pkl. 17.00 WIB.  
Tempat : Akademi Maritim Nusantara, Cilacap.  
Fasilitator : Prof. Dr. Richardus Eko Indrajit, Drs. Errol Jonathans, Budi Sutedjo, S. Kom., MM.  
Peserta : Siswa-Siswi SMP dan SMAK Keuskupan Purwokerto (500 orang).

## **Lomba Debat**

Hari/Tanggal : Kamis, 25 Mei 2017.  
Waktu : Pkl. 10.00 WIB - Selesai.  
Tempat : SMP Susteran Sta. Maria, Purwokerto.  
Juri : RD. Kamilus Pantus, A. Margana, Gabriel Abdi Susanto, Budi Sutedjo, S.Kom.,MM.  
Peserta : Utusan dari 3 SMAK dan 3 SMAN di Purwokerto (18 orang).

## **Menggambar Karikatur Sarana Komunikasi**

Hari/Tanggal : Kamis, 25 Mei 2017.  
Waktu : Pkl. 10.00 - Selesai.  
Tempat : SD Sta. Maria Purwokerto.  
Juri : RD. Petrus Agoeng Noegroho, Elizabeth Dhany Retno Putri, Retno Wulandari.  
Peserta : Utusan SD Katolik di Purwokerto (100 orang).

## **Rekoleksi**

Hari/Tanggal : Jumat, 26 Mei 2017.  
Waktu : Pkl. 08.00-17.00 WIB.  
Tempat : Aula Paskalis.  
Pendamping : Bebet Darmawan.  
Peserta : OMK, Utusan Komsos Keuskupan,  
dan Pasutri Katolik (250 Orang).

## **Seminar Nasional**

Tema : Jangan Takut, Aku Besertamu: Komunikasikan  
Harapan dan Iman  
Hari/Tanggal : Sabtu, 27 Mei 2017  
Waktu : Pkl. 08.00 – 13.00 WIB  
Tempat : Aula STIKOM Yos Sudarso, Purwokerto  
Narasumber : Mgr. Hilarion Datus Lega, Menteri Agama RI,  
H. Lukman Hakim Saifuddin, Prof. Dr. Richardus  
Eko Indrajit  
Moderator : RD. Kamilus Pantus  
Peserta : Para Imam, Biarawan/wati, Kelompok Kategorial,  
Mahasiswa, Umat, Undangan (500 orang).

## **Malam Pagelaran Budaya**

Hari/Tanggal : Sabtu, 27 Mei 2017  
Waktu : Pkl. 18.30 WIB – Selesai  
Tempat : Halaman Aula Paskalis  
Koordinator : Panitia Lokal

Peserta : Kelompok Seni dan Budaya, Siswa-siswi SMAK, Mahasiswa, dan Umat Katolik di Keuskupan Purwokerto (400 Orang).

### **Perayaan Ekaristi Hari Komunikasi Sedunia ke-51**

Hari/Tanggal : Minggu, 28 Mei 2017  
Waktu : Pkl. 08.00 WIB - Selesai  
Tempat : Gereja Katedral Kristus Raja Purwokerto  
Selebran Utama : Mgr. Hilarion Datus Lega (Didampingi Mgr. Antonius Subianto dan RD. Tarsisius Puryanto, dan Para Imam).  
Peserta : Pemerintah, Biarawan/wati, Tokoh Masyarakat, Tokoh Adat, dan Umat Katolik Keuskupan Purwokerto (500-700 orang).







“

Selamat merayakan  
Hari Komunikasi  
Sosial Sedunia Ke-51.  
Komunikasikan  
Harapan dan Iman  
kepada sesama.

”

**MGR. HILARION DATUS LEGA**  
KETUA KOMISI KOMSOS KWI

“ SAYA SENDIRI RINDU UNTUK MENGAMBIL BAGIAN,  
MENCARI CARA KOMUNIKASI YANG TERBUKA DAN KREATIF;  
YANG TIDAK PERNAH MENGUTAMAKAN KEJAHATAN;  
TAPI YANG BERORIENTASI PADA  
SOLUSI DAN INSPIRASI TERHADAP  
PENDEKATAN POSITIF JUGA BERTANGGUNG JAWAB  
TERHADAP PARA PENDENGARNYA.  
SAYA MENGAJAK SEMUA ORANG UNTUK MENJADI  
AGEN 'KABAR BAIK' BAGI DUNIA INI.



- Paus Fransiskus







DITERBITKAN OLEH:

Komisi Komsos KWI

Jl. Cut Meutia no. 10, Jakarta - 10340

021 - 31907173



-  mirifica.net
-  Komsos KWI
-  Komisi Komsos KWI
-  komsos@kawali.org



Jangan takut,  
Aku besertaamu:  
Komunikasikan  
Harapan dan Iman